

KEUNGGULAN DAN FASILITAS PEMBELAJARAN DI YAYASAN AL-MA'SOEM PADA MASA PANDEMI

Rakanita Dyah Ayu Kinesti¹, Amliyah Maqshudatul Khasanah², Lailatul Makrufah³,
Rohayatun⁴, Septiana Nurfiani⁵, Zakiyatul Aulia⁶
Institut Agama Islam Negeri Kudus
Ralazpgmi5@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the advantages and learning facilities at the Al-Ma'soem foundation during the pandemic with industry-based education that started from high school and was developed through the principles of discipline and religion. Al-Ma'soem Foundation organizes educational programs at the level of TK, SD, SMP, SMA Full Day/ Boarding School (Islamic boarding school for Al-Ma'soem-PSAM students) By looking at how to learn fun at the boarding school-based Al-Ma'soem foundation that can affect the learning intensity of a student with the following tips: 1). Create study groups with roommates, 2). Organize free time or independent study time to the maximum, 3). Organize student rooms to be more effective for the learning process, 4). Study in an outdoor area that you think is conducive to learning with good dormitory facilities: 1 room occupied by 4-6 people and bathroom facilities in the room plus a mattress and wardrobe. Al-Ma'soem graduates can certainly memorize juz 30 and This is done so that students get excited again. This study aims to analyze the advantages and learning facilities at the Al-Ma'soem foundation during the pandemic with industry-based education that started from high school and was developed over time.

Keywords: Learning Method, Boarding School, Facilities, Excellence

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keunggulan dan fasilitas pembelajaran di yayasan Al-Ma'soem pada masa pandemi dengan pendidikan berbasis industri yang berawal dari SMA dan dikembangkan melalui prinsip disiplin dan beragama. Yayasan Al-Ma'soem menyelenggarakan program pendidikan tingkat TK, SD, SMP, SMA Full Day/Boarding School (pesantren siswa Al-Ma'soem-PSAM). Dengan melihat cara belajar menyenangkan di yayasan Al-Ma'soem berbasis boarding school yang dapat mempengaruhi intensitas belajar seorang santri dengan tips sebagai berikut: 1). Membuat grup belajar bersama teman sekamar, 2). Mengatur waktu luang atau waktu belajar mandiri dengan maksimal, 3). Mengatur kamar santri agar lebih efektif untuk proses belajar, 4). Belajar di area luar yang menurut anda kondusif untuk belajar dengan fasilitas asrama yang baik: 1 kamar ditempati oleh 4-6 orang serta fasilitas kamar mandi di dalam kamar plus kasur dan lemari. Lulusan Al-Ma'soem dapat dipastikan hafal juz 30 dan dengan dukungan berbagai program yang diselenggarakan setiap lulusan diproyeksi dan motivasi agar mampu menghafalkan Al-Qur'an lebih dari 3 juz dan sudah berjalan sejak tahun 2015 dan berhasil, hal tersebut dilakukan agar siswa kembali semangat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keunggulan dan fasilitas belajar di yayasan Al-Ma'soem pada masa pandemi dengan pendidikan berbasis industri yang dimulai dari sekolah menengah atas dan dikembangkan selama masa pandemi.

Kata Kunci: Cara Belajar, Boarding School, Fasilitas, Keunggulan

PENDAHULUAN

Sejarah dalam dunia barat disebut *histoire* (Perancis), *historie* (Belanda) dan *history* (Inggris), dari bahasa Yunani adalah *istoria* yang berarti ilmu (Kuntojiwo 2005). Pendidikan merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena pendidikan merupakan usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk dapat bersaing di era globalisasi yang tidak mungkin dihindari saat ini. Pendidikan tidak hanya membentuk kecerdasan, tetapi juga membekali dengan kompetensi dan pembentukan watak yang membuat anak didik mempunyai jati diri dan kepercayaan yang kuat akan kompetensinya. Pendidikan sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pembangunan suatu bangsa dengan memanfaatkan segala sumber daya dan potensi yang ada. (Ibnu badar al-tabany 2014) Banyak upaya dilakukan oleh berbagai pihak untuk mencapai pendidikan yang sesuai dengan harapan, baik itu oleh pemerintah maupun oleh lembaga swasta, karena pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak. Peranan swasta dalam pendidikan dapat pula membantu pemerintah dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Demikian pula dengan Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem sebagai lembaga swasta yang ikut berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih baik bagi masyarakat. Berawal dari keinginan H. Masoem (Alm) untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat yang sifatnya jangka panjang dalam bidang sosial yang bisa dimanfaatkan oleh semua golongan masyarakat, kemudian muncul gagasan untuk mendirikan sekolah yang berasaskan Islam dengan harapan dapat menghasilkan generasi yang unggul dari aspek IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan IMTAK (Iman dan Takwa). Dalam rumusan kalimat sederhana, beliau berharap, lembaga pendidikan yang dikelolanya bisa melahirkan generasi *cageur*, *bageur*, *pinter* (sehat, baik, pintar) atau dengan kata lain membentuk generasi yang berintelektual dan berahlakul-karimah.

Walaupun Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (DEPDIBUD) bukan di bawah Departemen Agama (DEPAG) akan tetapi ciri khas pendidikan kedisiplinan seluruh siswa, guru, pengelola dan pengurus yayasan mengacu pada tata cara Islami. Ciri khas pendidikan Al-Ma'soem diberikan perhatian khusus pada pelajaran dan pengamalan agama Islam. Jika dilihat dari ciri khas pendidikan Al-Masoem, Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem

adalah sebuah lembaga pendidikan yang berbasis Islami. Lembaga pendidikan Islam ialah suatu bentuk organisasi yang diadakan untuk mengembangkan lembaga-lembaga Islam yang baik, permanen, maupun berubah-ubah dan mempunyai struktur tersendiri serta dapat mengikat individu yang berada dalam naungannya, sehingga lembaga ini mempunyai kekuatan hukum tersendiri. Sebagai bukti kesungguhan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan berkesinambungan, Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem mendirikan sebuah lembaga pendidikan berdasarkan Akta Notaris Koswara No.61 tanggal 26 Mei tahun 1986. Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem kini telah memperlihatkan eksistensinya di dunia pendidikan seperti yang tercermin dalam misi dan tujuan daripada didirikannya Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem tersebut yakni memberikan wahana yang memadai bagi upaya mencerdaskan masyarakat dalam upaya mengentaskan generasi muda dari buta huruf Al-Qur'an, IPTEK dan IMTAK. Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem mengawali pembangunan dengan sebuah Sekolah Menengah Atas atau SMA (Full day) pada tahun 1987. Dengan seiringnya waktu Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem berkembang dapat terlihat dengan munculnya Sekolah Menengah Pertama pada tahun 1988, lalu Taman Kanak-kanak dan didirikannya Pesantren Siswa Al-Ma'soem pada tahun 2000 yang dipergunakan untuk tempat tinggal siswa-siswi SMA dan SMP Al-Ma'soem yang datang dari berbagai kota di luar kota Bandung. Pembangunan tidak berhenti sampai disana, pada tahun 2002 Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem mendirikan Sekolah Dasar Al-Ma'soem. Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas Al-Ma'soem yang saat ini telah dipercaya untuk penyelenggaraan program layanan Akselerasi oleh Diknas Propinsi Jawa Barat berupaya untuk meningkatkan layanan sesuai tantangan tersebut dengan mulai menambah layanan berupa program kelas super sains. Sekolah Menengah Atas Al-Ma'soem merupakan satu-satunya sekolah swasta di Kabupaten Sumedang yang menjadi Rintisan Sekolah Standar Nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan studi literatur. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalisme karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan

data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif.(Hariyanto 2011) Kualitatif dipandang relevan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi pada saat itu dan menjadi latar belakang penelitian yaitu keunggulan dan fasilitas pembelajaran di yayasan Al-Ma'soem pada masa pandemi.Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan pada tanggal 22 september 2021, dengan pemateri Ahmad Zeni, S.S.,M.M. merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian berlangsung.(Kawasati 2011) Pada penelitian ini observasi digunakan untuk melakukan pencatatan dan pengamatan mengenai keunggulan dan fasilitas pembelajaran di yayasan Al-Ma'soem pada masa pandemi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu pertanyaan terbuka namun ada batasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Pada penelitian di Yayasan Al Maso'em yang dilakukan pada tanggal 22 september 2021 bertujuan untuk mengetahui keunggulan dan fasilitas yang disediakan oleh yayasan Al Maso'em selama pandemi. Peneliti menetapkan Yayasan Al Maso'em karena Yayasan Al Masoem memiliki keunggulan dan fasilitas yang memadai dalam menunjang pendidikan baik di SD, SMP, SMA, dan Universitas. Yayasan Al Maso'em ingin menggabungkan antara Pendidikan formal dengan Religi yaitu pesantren. Setiap jenjang sekolah di Al Masoem mendapatkan akreditasi A itu dibuktikan dengan prestasi, fasilitas sarana dan prasarana serta SDM yang mumpuni. Al Masoem memiliki kurang lebih 800 siswa dan siswi di setiap jenjang pendidikannya. Selain itu setiap jenjang pendidikan memiliki kurang lebih 40 tenaga pengajar yang berlomba-lomba untuk meningkatkan para prestasi siswa.

Yayasan Al Masoem membuat lebih dari 30 ruang kelas untuk setiap jenjang pendidikan serta laboratorium, dan perpustakaan yang layak dan dilengkapi dengan akses internet yang memadai. Semua itu disediakan agar mempermudah dan rasa

nyaman para siswa untuk belajar karena sistem pembelajaran di Al Maso'em fullday. Pengambilan data dilakukan dengan cara metode penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui observasi tidak langsung serta informasi dari kepala sekolah SD Al Masoem sewaktu kegiatan KKL di yayasan Al Masoem. Pengolahan data dilakukan dengan cara mencari informasi yang lebih mendalam dari situs resmi Al Maoem tentang profil dan data para siswa dan tenaga kerja yang ada disana.

Analisis Data.

Pembelajaran tidaklah selalu diartikan sebagai sesuatu yang statis melainkan suatu konsep fleksibel yang berkembang dan mengikuti tuntutan pendidikan juga kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melekat pada wujud pengembangan sumber daya manusia(Hadi 2005)

Di Indonesia dunia pendidikan semakin mengalami perkembangan yang signifikan. Perkembangan ini terlihat dari semakin beragamnya metode pembelajaran yang digunakan. Metode yang digunakan banyak memanfaatkan berbagai media untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Media pembelajaran yang saat ini digunakan mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dinamika teknologi saat ini mencapai akselerasi yang luar biasa. Teknologi yang dipelajari beberapa tahun yang sudah lalu mulai tergantikan dengan teknologi yang baru termasuk berbagai cara.(Yuliani 2020)

Sistemnya lebih fokus ke kepuasan siswa dan orang tua. SD al ma'soem memadukan kurikulum nasional, fullday, dan masih memakai guru kelas. (manfaatnya saat pandemi sgt terasa, jadi orang tua bisa kebantu dalam mendidik anaknya). Sistem belajar sudah Memakai K13, untuk pembelajaran menggunakan Pendekatan PerMata pelajaran. Agar memudahkan siswa dan ortu saat belajar dirumah. Menjalankan amanat dari kemendikbud pendidikan.

Para guru membuat sistem pembelajaran lalu diujikan kepada siswa, untuk sistem pembelajaran nya menggunakan " LMS " Sesuai dengan perkembangan teknologi. Untuk sistem pembelajaran sendiri 1 hari 2/3 pelajaran. Misal : hari senin (pai, mtk), untuk setiap hari pembelajaran sudah terjadwal sangat baik. Untuk guru dalam melaksanakan pengajaran online bisa menggunakan Website/guru

memberikan video pembelajaran. Saat pandemi spt ini, manajemen skolahan ini saling menguatkan karena itu akan menjadi evaluasi kedepannya.

Dalam era masa pandemi ini sangatlah sulit untuk memaksimalkan cara belajar pada anak terutama ketika sistem belajar jarak jauh ini membuat anak untuk malas belajar. Tetapi di SD Al Ma'soem Bandung ini menerapkan sistem belajar jarak jauh yang dilakukan dengan baik dan penuh kesabaran. Tentunya dalam masa pandemi covid-19 peran guru sangat lah penting dalam memperhatikan dan memaksimalkan potensi belajar. berbagai metode dan skema pembelajaran di terapkan diantaranya melalui daring ataupun luring. Dengan tujuan pembelajaran pendidikan tidak terhenti. Sejalan dengan kebijakan pemerintah, SMP Al Ma'soem menerapkan berbagai kebijakan dan inovasi dalam pembelajaran sebagai pelayanan terhadap peserta didik antara lain:

Dalam pembelajaran online guru menggunakan via zoom ketika halnya hanya menggunakan grup dalam wa tapi kurang maksimal dalam pembelajaran. Dan ketika zoom berlangsung semua anak diwajibkan untuk mengaktifkan kamera dan berinteraksi langsung melalui link zoom yang di bagikan, dalam pembelajaran daring ini guru mengharapkan untuk orang tuanya murid mendampingi ketika berlangsung kegiatan pembelajaran daring. Karena pentingnya pendampingan dari orang tua saat belajar. Sekolah daring Al Ma'soem berbeda dengan sekolah lain ketika memiliki tugas guru mengirimkan tugas lewat link, untuk penjelasan juga menggunakan video tapi dengan link, alasan karena jika dikirim lewat video secara langsung akan memenuhi memori dalam hp pelajar. Untuk pengumpulan tugas melalui google classroom dan untuk pemberian tugas melalui google form jadi siswa lebih mudah untuk mengumpulkan tugas.

Sebagai guru keterlibatan dalam pembelajaran dengan bentuk Interaksi antara pembelajar, interaksi pembelajar dengan pembelajar Interaksi dengan pelajar, guru, doseen. Dengan adanya interaksi dengan sesama baik pelajar dengan pelajar yang lainnya dan pelajar dengan guru, Untuk saling terhubung dengan via grup Untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat serta pikiran yang membuat forum diskusi. Baik dari pembelajaran online maupun full offline, Maupun sistem blended Learning, saling berkaitan satu sama lain untuk meningkatkan kualitas belajar secara

menyeluruh. Memiliki unsur-unsur Tidak bisa saling dilepaskan atau dihilangkan.(Yuliani 2020)

Al Ma'soem juga mengadakan program Tahfiz Qur'an untuk anak SD sendiri beda dengan anak SMP dan SMA anak SD. Tahfiz Qur'an ini kegiatan yang biasanya dilakukan sebelum kegiatan KBM dimulai ketika pembelajaran offline. Dan untuk masa pandemi ini untuk Tahfiz Qur'an dilakukan dengan menggunakan video call dengan syarat anak harus didampingi oleh orang tua, begitupun dengan wali dari siswa yang memiliki kesibukan, diperbolehkan Tahfiz ketika orang tuanya sudah dirumah.

Untuk membantu siswa yang mendapat permasalahan kesulitan belajar dan hal lainnya yang mengganggu proses KBM. Tim konselor SMP Al Ma'some tetap melayani bimbingan dan konseling secara daring dan penyampaian materi secara umum melalui talkshow. Dalam setiap pelanggaran siswa Siswa bukan mendapatkan hukuman ataupun perilaku keras ketika melakukan kesalahan-kesalahan tetapi dengan memberikan poin untuk setiap kesalahan. Ketika poin sudah mencapai 100 maka siswa siap dipulangkan kepada orang tuanya. Adapun kesalahan yang ketika dilakukan langsung mendapat 100 poin dan harus kembali kepada orang tua atau sanksi tanpa tahapan yaitu:

1. Berkelahi

Si pemukul pertama yang mendapat poin 100 dan harus kembali kepada orang tua, tidak aksn ada komplain dari pihak wali siswa karena diawal pembelajaran sudah ada kesepakatan apa saja ketika masuk dalam Al Ma'soem university.

2. Menyontek

Hal ini sangat sepele jika didengar oleh sekolah lain, bahkan hampir jadi hal yang biasa jika di dengar, tetapid Al Ma'soem ini kelakuan seperti ini akan ditindak lanjuti dengan memberikan poin 100 Karena pelanggaran besar yang dilakukan.

3. Tindak pidana asusila.

4. Keluar dari sekolah dalam kondisi berseragam. Langsung dikasih point 100.

5. Merokok. Diberi sanksi 60 point.

Di Al Ma'soem university sangat banyak fasilitas memiliki julukan hotel bintang lima karena begitu terlihat mewah dan bersih. Dalam kebersihan memang sangat dijaga. Al Ma'soem memang terlihat sangat megah karena bangunan gedung nya yang bertingkat. , Al Masoem memang seperti sebuah hotel yang dimana memiliki bentuk bangunan yang bertingkat ke atas. Seperti gedung SD, SMP dan SMA bahkan pondok/kobong juga bertingkat ke atas, dan di bagi menjadi beberapa blok, dimana setiap satu blok kamar di isi oleh santri santri satu angkatan, jadi tidak akan ada perundungan dari santri yang merasa "senior" dengan santri santri baru. Untuk lingkungan sekolah dibedakan juga dari SD sampai SMA karena pendidikan dan sistem yang diterapkan sudah sangat berbeda. Al Ma'soem memiliki kolam renang yang besar dan dibedakan untuk putra dan putri secara terpisah. Dari Al Ma'soem sendiri memiliki produktivitas sendiri seperti SPBU Al Ma'soem, produksi air mineral, Bank Al Ma'soem atau BPRS Al Ma'soem.

Hal yang dapat melegakan orang tua terutama orang tua yang memondokan putra putrinya ke Al Masoem adalah yayasan membuka akses interaksi dan kontak orang tua dengan wali santri ataupun dengan walikelas. mengingat orang tua jauh dari putra putrinya, untuk kabar dan kondisi anak didik bisa langsung tanyakan ke walisantri atau ke walikelas. atau pun langsung ke santrinya juga di perbolehkan karena yayasan memang membolehkan santri membawa handphone (jadul) tetapi untuk handphone smartphone tidak diperbolehkan. untuk konseling juga kami menyediakan dari tingkat SD SMP SMA bahkan di pondok, jikalau nanti santri kami mengalami masalah dengan pelajaran, atau walisantri atau walikelas atau bisa juga ada masalah dengan guru dan teman bisa di konsultasikan kepada konselor kami secara Gratis. Jadi orang tua yang menitipkan putra putrinya kepada Al Ma'soem university bisa sedikit lebih tenang, karena amanah orang tua terhadap yayasan akan di jaga sedemikian rupa Insya Allah.

KESIMPULAN

Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem adalah sebuah lembaga pendidikan yang berbasis Islami. Lembaga pendidikan Islam ialah suatu bentuk organisasi yang diadakan untuk mengembangkan lembaga-lembaga Islam yang baik, permanen,

maupun berubah-ubah dan mempunyai struktur tersendiri serta dapat mengikat individu yang berada dalam naungannya, sehingga lembaga ini mempunyai kekuatan hukum tersendiri. Sebagai bukti kesungguhan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan berkesinambungan, Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem mendirikan sebuah lembaga pendidikan berdasarkan Akta Notaris Koswara No.61 tanggal 26 Mei tahun 1986. Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem kini telah memperlihatkan eksistensinya di dunia pendidikan seperti yang tercermin dalam misi dan tujuan daripada didirikannya Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem tersebut yakni memberikan wahana yang memadai bagi upaya mencerdaskan masyarakat dalam upaya mengentaskan generasi muda dari buta huruf Al-Qur'an, IPTEK dan IMTAK.

Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem mengawali pembangunan dengan sebuah Sekolah Menengah Atas atau SMA (Full day) pada tahun 1987. Dengan seiringnya waktu Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem berkembang dapat terlihat dengan munculnya Sekolah Menengah Pertama pada tahun 1988, lalu Taman Kanak-kanak dan didirikannya Pesantren Siswa Al-Ma'soem pada tahun 2000 yang dipergunakan untuk tempat tinggal siswa-siswi SMA dan SMP Al-Ma'soem yang datang dari berbagai kota di luar kota Bandung. Pembangunan tidak berhenti sampai disana, Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem mendirikan Sekolah Dasar Al-Ma'soem. Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas Al-Ma'soem yang saat ini telah dipercaya untuk penyelenggaraan program layanan Akselerasi oleh Diknas Propinsi Jawa Barat berupaya untuk meningkatkan layanan sesuai tantangan tersebut dengan mulai menambah layanan berupa program kelas super sains. Sekolah Menengah Atas Al-Ma'soem merupakan satu-satunya sekolah swasta di Kabupaten Sumedang yang menjadi Rintisan Sekolah Standar Nasional.

Di Al Ma'some juga ada university yang sangat banyak fasilitas memiliki julukan hotel bintang lima karena begitu terlihat mewah dan bersih. Dalam kebersihan memang sangat dijaga. Al Ma'soem memang terlihat sangat megah karena bangunan gedung nya yang bertingkat. , Al Masoem memang seperti sebuah hotel yang dimana memiliki bentuk bangunan yang bertingkat ke atas. Seperti gedung SD, SMP dan SMA bahkan pondok/kobong juga bertingkat ke atas, dan di bagi menjadi beberapa blok, dimana setiap satu blok kamar di isi oleh santri santri satu angkatan,

jadi tidak akan ada perundungan dari santri yang merasa "senior" dengan santri santri baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Amirul. 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Hariyanto, suyono. 2011. Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibnu badar al-tabany, Trianto. 2014. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual. Jakarta: Prenada Menia.
- Kawasati, Iriyana. Risky. 2011. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif." Ekonomi syariah Stain Sorong.
- Kuntojiwo. 2005. Pengantar Ilmu Sejarah. Jakarta: PT Bentang Pustaka.
- Yuliani, Meda. 2020. Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan : Teori Dan Penerapan. medan: yayasan kita menulis.